

SKRIPSI

**TINDAKAN SOSIAL *TOXIC RELATIONSHIP* (PACARAN TIDAK SEHAT)
TERHADAP PERILAKU MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU
POLITIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA**



**Program Studi Ilmu Sosiologi
Jurusan Sosiologi**

Oleh:

Ega Asih Setiani

NIM. E1041191082

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK**

2023

SKRIPSI

**TINDAKAN SOSIAL *TOXIC RELATIONSHIP* (PACARAN TIDAK SEHAT)
TERHADAP PERILAKU MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU
POLITIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA**



Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

**Program Studi Ilmu Sosiologi
Jurusan Sosiologi**

Oleh:

**EGA ASIH SETIANI
NIM. E1041191082**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

TINDAKAN SOSIAL *TOXIC RELATIONSHIP* (PACARAN TIDAK SEHAT) TERHADAP PERILAKU MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Ega Asih Setiani
NIM. E1041191082

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama



Dr. Rupita, M. Kes
NIP.196509101990022001

Dosen Pembimbing Pendamping



Dra. Svarmiati, M.Si
NIP.196611221996032001



Disahkan Oleh
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M. Si
NIP.197205212006041001

LEMBAR PENGESAHAN

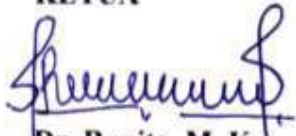
TINDAKAN SOSIAL *TOXIC RELATIONSHIP* (PACARAN TIDAK SEHAT) TERHADAP PERILAKU MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Oleh :
Ega Asih Setiani
NIM. E1041191082

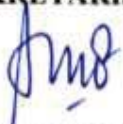
Dipertahankan di : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Pada Hari / Tanggal : 05 - 06 - 2023
Waktu : 10:00 WIB
Tempat : Ruang Skripsi

Tim Penguji

KETUA


Dr. Rupita, M. Kes
NIP.196509101990022001

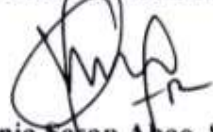
SEKRETARIS


Dra. Syarmiati, M.Si
NIP.196611221996032001

PENGUJI UTAMA


Prof. Dr. H. Arkanudin, M.Si
NIP.196110251988031002

PENGUJI PENDAMPING


Antonia Sapap Abao, S.Sos., M.Si
NIP.19810510205012017


Disahkan Oleh
Dekan Fkip Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M. Si
NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Ega Asih Setiani 2023. Tindakan Sosial *Toxic Relationship* (Pacaran Tidak Sehat) Terhadap Perilaku Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai tindakan sosial *toxic relationship* yang dialami mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam hubungan pacaran. Maraknya tindakan *toxic relationship* yang dialami mahasiswa mengubah makna pacaran yang sering dianggap manis, saling mendukung satu sama lain padahal hubungan tersebut dapat berubah menjadi hubungan yang negatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif dan teknik snowball sampling dalam mendapatkan informan. Hasil temuan di dalam penelitian ini terdapat empat bentuk tindakan *toxic relationship* yang mengacu pada tindakan kekerasan yaitu, kekerasan fisik, kekerasan psikis, kekerasan ekonomi dan kekerasan seksual. Akibat dari tindakan tersebut memberikan dampak psikologis dan sosial. Adapun dampak psikologis yang di akibatkan dari tindakan *toxic* tersebut yaitu adanya perasaan kesal yang tidak dapat diungkapkan, sedih berlarut, stress, cemas, tertekan, takut, putus asa, merasa lelah dan harga diri rendah, menyiksa diri hingga terdapat keinginan untuk bunuh diri. Untuk dampak sosial yang diterima berupa melumpuhkan kreativitasnya sebagai mahasiswa, menjadi pendiam, introvert dan lebih sering menutup diri, dan antisosial. Hal tersebut yang kemudian menghambat produktivitas sosial. Hasil dalam penelitian ini di dianalisis dengan menggunakan teori tindakan sosial Max Weber. Keterkaitan teori di dalam penelitian ini di latarbelakangi oleh empat bentuk tindakan sosial, yaitu tindakan rasionalitas instrumental, tindakan rasionalitas nilai, tindakan rasionalitas nilai, dan tindakan rasionalitas afeksi.

Kata Kunci: Tindakan Sosial, *Toxic Relationship*, Pacaran Mahasiswa, Bentuk Kekerasan, Dampak dan Perilaku Sosial.

ABSTRACT

Ega Asih Setiani 2023. The Social Action of Toxic Relationship on Students' Behaviors in Social and Political Sciences Faculty of Universitas Tanjungpura.

This research writing is meant to deliver information regarding the social act of toxic relationship experienced by the students in Social and Political Sciences Faculty in terms of having relation (dating). The rising number of toxic relationships experienced by students changes the meaning of dating which is often seen as sweet, mutually supporting each other, even though the relationship can turn into a negative relationship. In this research the researcher used qualitative methods with descriptive analysis and snowball sampling techniques in obtaining informants. The findings in this research are that there are four forms of toxic relationship actions referring to acts of violence, such as; physical violence, psychological violence, economic violence and sexual violence. The consequences of these actions have psychological and social impacts. The psychological impact resulting from these toxic actions is feelings of resentment that cannot be expressed, protracted sadness, stress, anxiety, depression, fear, hopelessness, feeling tired and low self-esteem, torturing oneself to the point where there is a desire to commit suicide. For the social impact received by the students, it can be in the form of crippling his or her creativity as a student, being quiet, introverted and more often closed himself, and antisocial. This then hinders social productivity. The results in this research were analyzed using Max Weber's theory of social action. The theoretical linkages in this study are motivated by four forms of social action, which are instrumental rationality, value rationality, value rationality, and affective rationality.

Keywords: Social Action, Toxic Relationship, Student Dating, Forms of Violence, Impact and Social Behavior.



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul: Tindakan Sosial *Toxic Relationship* (Pacaran Tidak Sehat) Terhadap Perilaku Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

Fokus di dalam penelitian ini terhadap tindakan *toxic relationship* dalam relasi pacaran mahasiswa, pokok permasalahan yang dikaji, yakni: bagaimana bentuk tindakan sosial *toxic relationship* yang pernah di terima dan dialami oleh mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, apa dampak yang di timbulkan akibat dari tindakan sosial *toxic relationship* tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang memiliki sifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Pendekatan ini digunakan untuk menggali dan mengkaji pengalaman mahasiswa yang memiliki hubungan *toxic* dalam pacaran, sehingga dapat mengetahui alasan pelaku serta korban dalam bertindak di dalam hubungannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori tindakan sosial Max Weber sebagai pisau analisisnya.

Hasil di dalam penelitian ini ditemukan bentuk tindakan *toxic relationship* yang mengacu pada bentuk tindakan kekerasan, adapun bentuk tindakan tersebut di bedakan menjadi empat bentuk tindakan kekerasam, pertama kekerasan fisik yaitu berupa pemukulan, dicekik, dijambak, ditampar, dicengkeram, diludahin, ditonjok, dilempar menggunakan benda tumpul (kursi). Kedua kekerasan psikis yaitu dimaki-maki dengan menggunakan kata yang tidak pantas (anjing, babi, murahan, pelacur), dikekang, dihianati, disbanding-bandingkan, diancam videonya disebar, diancam di

bunuh, dan *playing victim*. Ketiga kekerasan ekonomi yaitu dengan dimintai sejumlah uang untuk bermain judi online, dan untuk selingkuh membeli perempuan lain. Keempat kekerasan seksual yaitu dipaksa untuk melakukan hubungan seksual dengan direkam video, dan juga di minta untuk melakukan *video call sex* (VCS). Terdapat alasan yang melatarbelakangi terjadinya tindakan sosial *toxic relationship* karena adanya perasaan sayang dan cinta yang berlebihan, selain itu karena adanya perilaku buruk dengan hawa nafsu, kepribadian yang egois, ringan tangan, dan suka berkata kasar sehingga memungkinkan terjadinya tindakan sosial *toxic relationship* didalam relasi pacaran, kebiasaan buruk apabila tidak dapat dikontrol dengan baik maka sangat mudah memunculkan tindakan – tindakan *toxic* terjadi.

Adapun dampak yang ditimbulkan bagi korban di dalam penelitian ini terkait tindakan sosial *toxic relationship* di kalangan mahasiswa di golongan menjadi dua jenis, yaitu dampak psikologis dan dampak sosial yang menyangkut di dalam kehidupan sosialnya. Dampak psikologis yang ditimbulkan dari adanya tindakan *toxic relationship* berpengaruh terhadap fungsi mental, karena adanya perasaan kesal yang tidak dapat diungkapkan, merasa sedih berkepanjangan, cemas, stress, tertekan, ketakutan, menganggap harga diri rendah, hingga menyiksa diri dan terdapat keinginan untuk bunuh diri. Untuk dampak sosial melumpuhkan kreativitasnya sebagai seorang mahasiswa, menjadi pribadi yang cenderung *introvert*, selalu suka menyendiri, menutup diri, pendiam, dan lebih kepada anti sosial. Dampak sosial yang diterima oleh korban ini tentu menghambat produktivitas nya sebagai seorang mahasiswa.

Keterkaitan teori tindakan sosial di dalam penelitian ini latarbelakangi oleh

empat tindakan sosial, pertama tindakan rasionalitas instrumental dimana tindakan tersebut di motivasi dengan niat pelaku, kedua tindakan rasionalitas nilai dimana tindakan *toxic relationship* yang tidak selalu dianggap buruk oleh semua korban, ketiga tindakan rasionalitas tradisional dimana tindakan yang dilakukan pelaku sering terjadi selama pelaku menjalani hubungan di dalam relasi pacaran, dan keempat tindakan rasionalitas afeksi dimana tindakan yang dilakukan dari korban hanya fokus menggunakan perasaannya tanpa melibatkan akal.

Saran kepada penelitian ini akan lebih baiknya apabila dapat menambahkan data pelaku perempuan dan data korban laki-laki. Agar dapat melihat dari dua sisi pelaku dan korban dari masing masing gender. Selain itu, saran untuk kampus Universitas Tanjungpura agar bisa lebih aware dengan mental mahasiswa, yaitu dengan memberikan atau membuat layanan konseling (psikologi) sehingga dapat membantu mahasiswa mendapatkan bantuan konseling yang sesuai.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ega Asih Setiani

Nomor Mahasiswa : E1041191082

Program Studi : Sosiologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 05 Juni 2023.

Yang membuat pernyataan



Ega Asih Setiani
E1041191082

MOTTO DAN PERSEMBAHAN
MOTTO:

Menaklukkan diri adalah kemenangan terbaik dan terbesar, takhluk oleh karakter sendiri adalah kekalahan terjelek dan terendah.

-plato-

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah diberikan kepada saya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan telah menghadirkan orang-orang baik yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan segala bantuannya baik materi, tenaga, waktu, pikiran serta dukungan dan motivasi yang telah diberikan kepada saya. Maka dari itu saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Terkhusus dengan penuh kasih kepada kedua orangtua saya, terimakasih sudah memberikan doa dukungannya selama ini sehingga saya bisa selalu berlindung di bawah doa – doa kalian.
2. Saya ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya untuk abang kandung saya, Mas Restu Iskandar yang sudah memperjuangkan saya sampai saya bisa ada dititik ini, bisa merasakan indahnya menjadi seorang mahasiswa. Tidak lupa juga untuk mas Gugum, Mas Johan, Mba Maya Astuti, dan Mba Nisa, yang selalu terbuka memberikan bantuan dalam bentuk materi dan non material selama saya kuliah.
3. Saya ucapkan terimakasih juga untuk teman dekat saya selama berada di bangku perkuliahan: Anggie Aulia, Putri Amanda. Tomodhachi yang selalu memberikan waktu, doa dan dukungannya untuk saya.
4. Saya ucapkan terimakasih juga untuk sahabat saya di rumah: Hanna Nursanti yang selalu siap mendengarkan cerita saya di Pontianak.
5. dan untuk kekasih saya, Mas Panca Putra yang selalu menjadi teman diskusi

saya, menjadi saksi perjalanan penulisan skripsi saya, yang bersedia selalu mengulurkan tangannya untuk menyemangati saya.

6. Keluarga besar mahasiswa sosiologi 2019 serta teman-teman organisasi yang selalu memberikan saya dukungan dan semangat.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu dan memberikan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Untuk diriku sendiri yang tetap kuat dan bertahan sampai saat ini walau banyak badai yang menerpa dari rasa sakit, ketakutan, kebahagiaan, sukacita, dan kekecewaan. Terima kasih telah bertahan, sabar, komitmen dan berdoa dalam segala kegiatan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran tuhan yang maha Esa karena atas berkat, rahmat, dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul: Tindakan Sosial *Toxic Relationship* (Pacaran Tidak Sehat) Terhadap Perilaku Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura ini tepat pada waktunya. Skripsi ini di buat sebagai pemenuhan tugas akhir dan sebagai syarat untuk dapat memperoleh gelar sarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang sudah memberikan bantuan, dorongan, serta semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih dan apresiasi yang setinggi – tingginya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing akademik dan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Rupita, M. Kes selaku dosen pembimbing utama dan Dra. Syarmiati, M. Si selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan kemudahan dan arahan serta motivasi yang membangun saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Prof. Dr. H. Arkanudin, M.Si selaku dosen pembahas utama dan ibu Antonia Sasap Abao, S.Sos, M.Si selaku pembahas kedua yang turut serta memberikan saran dan kritik yang membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Wakil Dekan Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan dukungan selama proses perkuliahan.
5. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan banyak ilmu-ilmu selama proses perkuliahan.
6. Pihak perpustakaan FISIP, perpustakaan UNTAN yang telah memberikan kemudahan dalam peminjaman buku, pencarian data yang menunjang penelitian ini.
7. Bapak Turin Susanto dan Ibu Khoyimah selaku kedua orang tua penulis yang tanpa lelah selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Mas Restu Iskandar, Mas Gugum Handoko, Mas Johan, Mbak Maya Astuti dan Adik Nandung Bening selaku saudara kandung sekaligus sponsor terbesar penulis yang tanpa lelah selalu mendoakan dan memberikan dukungan dalam bentuk materil dan non materil kepada penulis sehingga semuanya terasa tidak begitu berat.
9. Mbak Nissa, Mbak Nur, Mas Tambah selaku saudara ipar penulis yang dengan besar hati membantu penulis dan memberikan rumah ternyaman selama penulis merantau di Pontianak.
10. Ibnu Cungkring, Ghani, Mas Al, Oing, dan Zyva selaku keponakan penulis yang dengan naturalnya memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

11. Hanna Nursanti, Angie Aulia, Panca Putra Anggun, Grub Tomodachi, selaku sahabat terkasih penulis yang tidak pernah lelah memberikan dukungan dan semangat selama penulisan skripsi ini.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu oleh penulis yang telah banyak membantu sehingga terselesaikanya penyusunan usulan seminar penelitian ini. Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT dan hasil penelitian skripsi yang penulis lakukan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup berguna untuk semua pihak yang membutuhkan.

Pontianak, 12 Juni 2023



Ega Asih Setiani
NIM. E104119108

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
RINGKASAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Fokus Penelitian	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Definisi Konsep	8
2.1.1 Tindakan Sosial	8
2.1.2 Definisi Pacaran	10
2.1.3 Definisi <i>Toxic Relationship</i>	13
2.1.4 Definisi Perilaku Sosial	15
2.1.4.1 Pengertian Perilaku	15
2.1.4.2 Pengertian Sosial	16
2.1.4.3 Pengertian Perilaku Sosial	17
2.2 Kajian Teori	19
2.2.1 Teori Tindakan Sosial Max Weber	19
2.3 Hasil Penelitian Relevan	21
2.4 Alur Pikir Penelitian	25
BAB III	27
METODE PENELITIAN	27

3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Langkah – Langkah Penelitian.....	27
3.2.1 Perencanaan Penelitian.....	27
3.2.2 Pelaksanaan Penelitian.....	28
3.2.3 Pelaporan Penelitian.....	28
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.3.1 Tempat Penelitian.....	29
3.3.2 Waktu Penelitian.....	29
3.4 Subjek dan Objek Penelitian.....	30
3.4.1 Subjek Penelitian.....	30
3.4.2 Objek Penelitian.....	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6 Intrumen atau Alat Pengumpulan Data.....	34
3.7 Analisis Data.....	34
3.7.1 Teknik Analisis data.....	35
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	36
BAB IV.....	38
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	38
4.1 Sejarah Singkat FISIP UNTAN.....	38
4.2 Visi, Misi, dan Tujuan FISIP UNTAN.....	42
4.2.1 Visi.....	42
4.2.2 Misi.....	42
4.2.3 Tujuan.....	42
4.3 Letak dan Luas Kampus FISIP UNTAN.....	43
4.4 Jumlah Mahasiswa Fisip.....	45
4.5 Struktur Organisasi FISIP UNTAN.....	46
4.6 Organisasi – Organisasi FISIP UNTAN.....	49
4.7 Data Informan.....	52
BAB V.....	55

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
5.1 Bentuk Tindakan Sosial Toxic Relationship yang pernah di terima dan dialami oleh mahasiswa FISIP UNTAN	55
5.2 Dampak Yang di Timbulkan Akibat Tindakan Sosial <i>Toxic Relationship</i>	69
5.3 Analisis dan Keterkaitan Teori.....	78
5.3.1 Tindakan Rasionalitas Intrumental	78
5.3.2 Tindakan Rasionalitas Nilai	79
5.3.3 Tindakan Rasionalitas Tradisional	80
5.3.4 Tindakan Afeksi	80
BAB VI	83
KESIMPULAN	83
6.1 Kesimpulan	83
6.2 Saran.....	85
6.3 Keterbatasan Penelitian.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Relevan	24
Tabel 3.1 Tabel Waktu Penelitian.....	29
Tabel 4.1 Data Pimpinan Dekan Fakultas.....	40
Tabel 4.2 Jurusan dan Program Studi Fisip Untan.....	41
Tabel 4.3 Jumlah Mahasiswa Fisip Untan	45
Tabel 5.1 Tabel Data Pelaku	56
Tabel 5.2 Tabel data Korban.....	56

DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian.....	25
Gambar 4.1 Luas Bangunan Fisip Untan	44
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Fisip Untan.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi	92
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	93
Lampiran 3. Lembar Persetujuan Wawancara	96
Lampiran 4. Lampiran Dokumentasi	97
Lampiran 5. Surat Tugas	103
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Problematika di dalam suatu hubungan menjadi fenomena umum yang sering ditemui di dalam hubungan antar sesama manusia di tengah masyarakat. Manusia yang merupakan makhluk sosial dan tidak mampu hidup sendiri, tentu sangat membutuhkan peran orang lain untuk dapat bermasyarakat. Manusia membutuhkan manusia lain untuk memenuhi kebutuhannya sebagai makhluk sosial yang saling berkolompok. Hubungan yang terjalin dengan sesama manusia sangat beragam, hubungan tersebut dapat berupa hubungan dengan keluarga, hubungan dengan orang tua, hubungan dengan teman sebaya, teman kerja dan hubungan dengan kekasih. Oleh karena itu, manusia membutuhkan manusia lain untuk perihal tersebut, karena sebagai makhluk hidup yang hidup saling berdampingan tentu tidak terlepas dari adanya sebuah interaksi. Interaksi yang dibangun antar sesama makhluk hidup terutama manusia dapat untuk memudahkan komunikasi satu dengan yang lainnya, sehingga tujuan dan keinginannya bisa dengan mudah dicapai dan tersampaikan.

Dalam menjalankan kehidupannya manusia sangat membutuhkan kasih sayang dan rasa cinta dari orang lain. Untuk dapat memenuhi dan mewujudkan kebutuhannya tersebut manusia banyak yang memilih menjalani sebuah hubungan yang sering disebut pacaran (dating) yang dianggap sebagai proses pengenalan antara dua individu laki-laki dan perempuan sebelum memutuskan untuk menjalin hubungan ke jenjang yang lebih serius seperti

ikatan pernikahan. Menurut Degenova (Devi Sri Wahyuni, 2016) berpacaran adalah menjalankan suatu hubungan dimana dua orang bertemu dan melakukan serangkaian kegiatan bersama untuk saling mengenal. Hubungan pacaran juga dianggap sebagai sebuah relasi antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang saling memiliki keterikatan secara emosional, karena adanya perasaan istimewa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Dr Iwan (2012) berpacaran merupakan masa pendekatan antara dua orang yang berlawanan jenis yang ditandai dengan saling pengenalan pribadi baik kelebihan dan kekurangan satu sama lain. Selain itu, pacaran juga menjadi salah satu trend status sosial di dalam masyarakat yang dijadikan sebagai proses interaksi personal antara dua jenis kelamin yang berbeda sebagai tempat untuk saling membagi cerita, mencari *support system* dari eksternal keluarga, mencari tempat untuk mencurahkan isi hati dan sebagai sarana mencari teman hidup.

Namun dengan seiring berjalannya waktu, hubungan pacaran yang awalnya dianggap manis dengan dibuktikan agar keduanya saling menabur kebaikan, saling memberikan kasih sayang dan perhatian satu sama lain, saling melindungi dan mengasihi, saling mendukung namun kenyataannya dapat berubah menjadi hubungan yang negatif dan beracun (*toxic relationship*) bahkan faktanya menjadi hubungan yang penuh dengan tindakan kekerasan. Menurut Nurifah (2013) *toxic relationship* adalah hubungan dimana terdapat perilaku "beracun" dari salah satu pasangan dalam hubungan yang dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan psikologis dari seseorang. Definisi yang sama juga diungkapkan (dalam Lee, 2018) bahwa sebuah hubungan yang *toxic*

atau yang disebut dengan *toxic relationship* ditandai dengan adanya kekerasan dari salah satu pasangan, dan tentunya hal tersebut membuat pasangan yang lain merasa tidak nyaman. Hal tersebut sejalan dengan Mayasari dan Rinaldi (2017) yang menyatakan bahwa kekerasan dalam pacaran sedikitnya bisa dikategorikan kedalam dua bentuk yaitu kekerasan fisik berupa penyerangan dan pemukulan serta kekerasan psikis/emosional berupa pembentakan, ancaman, dan pengekangan atau yang biasa disebut dengan istilah *toxic relationship* (S. & Asnia Mayasari 2017).

Bentuk hubungan beracun (*toxic relationship*) di dalam hubungan sangat beragam, salah satu diantaranya yaitu posesif yang berlebihan, penghinaan, memberikan kata-kata kotor dan meredahkan pasangan, memaksa pasangan, melakukan sesuatu, memanfaatkan, posesif, manipulatif, *playing victim*. Bentuk tindakan beracun tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap korban. Menurut Solferino dan Tessitore (2019) hubungan beracun (*toxic relationship*) merupakan hubungan yang ditandai dengan adanya tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh individu yang sedang menjalin sebuah hubungan dan perilaku tersebut dapat berdampak secara fisik dan emosional pada pasangannya. (Solferino dan Tessitore, 2019).

Di dalam riset yang dilakukan oleh Zick Rubin (1970, 1973, 316 hlm) telah menjelaskan mengenai pemikiran perasaan cinta saat terjadi hubungan pacaran (*dating*) yang dikonseptualisasikan sebagai sikap terhadap orang lain, yaitu tentang sekumpulan pemikiran yang berbeda terhadap dua orang yang saling mencintai. Terdapat tiga definisi utama tentang pemikiran orang yang

saling mencintai, pertama definisi yang disebut sebagai keterikatan yang dimana dalam definisi ini merupakan cara untuk memahami kebutuhan pasangan dan kesadaran akan ketergantungan seseorang dengan orang lain. Kedua, berkaitan dengan perhatian pada orang lain dimana terdapat keinginan untuk meningkatkan kebahagiaan orang dan responsif terhadap kebutuhannya. Ketiga, dimana definisi ini menekankan pada rasa saling percaya dan keterbukaan. Namun pada kenyataannya aktualisasi rasa cinta tidak selalu sesuai dengan tiga definisi tersebut, artinya masih terdapat beberapa hubungan pacaran yang justru terjadi berbagai macam tindakan kekerasan, baik kekerasan secara verbal dan emosional ataupun fisik yang dimana hal tersebut sering dianggap sebagai perwujudan ataupun ungkapan rasa suka, cinta ataupun sayang yang menjadi sebuah pelampiasan nafsu emosional dalam dirinya.

Dari hasil kuesioner yang peneliti lakukan kepada mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam kurun waktu satu minggu mendapatkan 66 respon mahasiswa dari semua jurusan, dari 66 respon mahasiswa 97% menjawab mengerti istilah *toxic relationship* di dalam hubungan pacaran dan 3% menjawab tidak, 53% menjawab pernah menjadi korban di dalam hubungan *toxic* dan 47% menjawab tidak, dan 30,3% menjawab pernah menjadi pelaku di dalam hubungan *toxic* dan 69,7% menjawab tidak. Artinya hubungan pacaran yang pernah di jalani oleh sejumlah mahasiswa FISIP UNTAN memiliki indikasi kepada tindakan *toxic*.

Berdasarkan catatan tahunan Komnas Perempuan pada tahun 2022, jumlah data kekerasan berbasis gender terhadap perempuan di tahun 2021

sebanyak 338.496 kasus, untuk di Indonesia sendiri menurut catatan Komnas Perempuan terhadap adanya Kekerasan Dalam Pacaran (KDP) mencapai 1.309 kasus. Dan kasus kekerasan dalam pacaran menempati urutan ketiga sebagai kasus kekerasan yang paling banyak terjadi pada perempuan dalam satu tahun, setelah kasus kekerasan dalam rumah tangga dan kasus kekerasan pada anak perempuan (Komnas Perempuan, 2022).

Oleh karena itu, dengan melihat fakta dan data yang berkaitan dengan kasus kekerasan yang terjadi di dalam hubungan pacaran yang sudah tertulis di latar belakang maka peneliti memiliki ketertarikan untuk mengkaji lebih dalam terkait bentuk Tindakan *Toxic Relationship* (Pacaran Tidak Sehat) serta dampak terhadap perilaku Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

1.2. Identifikasi Masalah

Terdapat adanya suatu masalah yang mengacu pada latar belakang dimana ditemukan adanya mahasiswa yang mengalami berbagai bentuk tindakan *toxic* yang dilakukan oleh kekasihnya.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta dengan adanya identifikasi masalah, untuk membatasi agar penelitian ini tidak terlalu luas dalam pembahasannya maka penulis menentukan fokus penelitian yaitu: Untuk mengetahui bentuk tindakan *toxic* yang pernah diterima korban di dalam hubungan pacaran serta dampak yang dialaminya.

1.4. Rumusan Masalah

Upaya untuk memudahkan pembahasan selanjutnya maka penulis perlu untuk merumuskan masalah. Dalam hal ini untuk mempermudah pengumpulan data dan informasi yang relevan terkait permasalahan tersebut maka rumusan masalah nya adalah:

1. Bagaimana bentuk tindakan sosial *toxic relationship* yang pernah di terima dan dialami oleh mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura?
2. Apa dampak yang di timbulkan akibat dari tindakan sosial *toxic relationship* (pacaran tidak sehat) tersebut?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun sehubungan dengan topik permasalahan yang dipaparkan maka penulis menentukan tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi terjadinya tindakan sosial *toxic* dalam hubungan pacaran mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Untuk mengetahui apakah tindakan sosial *toxic* dalam hubungan pacaran berpengaruh terhadap perubahan perilaku mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat di dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi penulis: Sebagai usaha untuk memenuhi persyaratan mata kuliah penulisan tugas akhir skripsi.
2. Bagi Mahasiswa: Melalui penelitian ini dapat membantu mahasiswa mengetahui bahaya dari *toxic relationship* sehingga nantinya mampu untuk lebih rasional dalam mengambil keputusan saat ingin bertindak.
3. Bagi Program Studi: Sebagai sumber referensi kepustakaan dan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa/i UNTAN. Sebagai sumbangsih pemikiran kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak dalam membekali mahasiswa/i pemahaman mengenai *toxic relationship* (pacaran tidak sehat).
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Sebagai tambahan referensi atau sumber dan sebagai bahan masukan agar penelitian lebih detail terkait permasalahan sosial.